

UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN POSYANDU DI DUSUN SERAI SERUMPUN DESA SUMBER AGUNG

Hamdan Maruli Siregar^{1*}, Tri Imam Munandar¹, Ayu Kurnia¹, Ayu Susilawati¹, Laudy Novia¹, Jelisa Laxmy Lovy¹, Gendis Klara Putri¹, Sherly Yashinta², Putri Suci Lorenza², Nurul Mellinia², Darmawanto², Hafif Kurniawan³, Algi Bhagaswanda³

^{1,2,3}Posko 6 KKN Reguler Universitas Jambi tahun 2022, Desa Sumber Agung, Kecamatan Rimbo Iilir, Kabupaten Tebo, Jambi

* Penulis Korespondensi : HM.Siregar@Unja.ac.id

Abstrak

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Posyandu dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Serai Serumpun merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Sumber Agung yang tingkat kesadaran masyarakatnya masih rendah untuk mengunjungi posyandu. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Dusun Serai Serumpun untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ke posyandu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, 23 Mei 2022, bertempat di rumah Kader Posyandu Dusun Serai Serumpun. Peserta pada kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi atau balita, ibu hamil, dan wanita yang baru menikah dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai peran penting posyandu, pengukuran antropometri sebagai deteksi dini, dan pemberian makanan tambahan. Secara keseluruhan kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peran penting posyandu dan juga meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat ke posyandu, yaitu dari 14% menjadi 62% jumlah kunjungan.

Kata kunci: Kesehatan, Penyuluhan, Posyandu

Abstract

Posyandu is a form of community-based health effort that is managed and organized from, by, for and with the community. Posyandu can provide convenience to the community in obtaining basic health services. Serai Serumpun is one of the hamlets in Sumber Agung Village where the level of public awareness is still low to visit the posyandu. The purpose of this activity is to increase the understanding and awareness of the people of Serai Serumpun Hamlet to carry out health checks at the posyandu. This activity was carried out on Monday, May 23, 2022, at the home of the Posyandu Cadre in Serai Serumpun Hamlet. Participants in this activity are mothers who have babies or toddlers, pregnant women, and women who have just married in less than 3 months. Some of the activities carried out were counseling about the important role of posyandu, anthropometric measurements as early detection, and providing additional food. Overall this activity was able to increase public knowledge about the important role of posyandu and also increase the number of community visits to posyandu, from 14% to 62% of total visits.

Keywords: Counseling, Health, Integrated Healthcare Center

1. PENDAHULUAN

Desa Sumber Agung atau yang sering disebut dengan Blok E Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo, terletak di jalan utama yang menghubungkan Muara Tebo menuju Kecamatan Rimbo Bujang, tepatnya yaitu terletak di antara 1,20 - 1,25 Lintang Selatan dan antara 101,51 - 101,55 Bujur Timur. Desa Sumber Agung memiliki wilayah seluas 1.752 km dengan iklim tropis. Terdapat 4 dusun, 14 RT, dan 791 KK dengan total jumlah penduduk sebanyak 2.531 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.262 orang dan perempuan sebanyak 1.269 orang (Data Pemerintahan Desa Sumber Agung, 2021).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa kesadaran masyarakat akan kesehatan merupakan salah satu masalah yang ada di Desa Sumber Agung, khususnya di Dusun Serai Serumpun. Dusun Serai Serumpun menjadi salah satu dusun yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah desa dikarenakan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan di pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah seperti posyandu. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan menyebabkan sulitnya pengontrolan kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan yang dialami masyarakat. Selain itu, hal ini juga menyebabkan masyarakat menjadi kurang mendapatkan informasi yang akurat mengenai kesehatan.

Posyandu merupakan salah wadah pelayanan kesehatan masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Keberadaan posyandu dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Hal ini karena posyandu merupakan sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat, dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan

layanan kesehatan, seperti tumbuh kembang anak, ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu nifas.

Posyandu menjadi tanggung jawab seluruh komponen bangsa dalam menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan upaya kesehatan. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan yang ada di posyandu. Strategi pendekatannya adalah dengan akses sosial budaya masyarakat yang didasarkan atas nilai-nilai tradisi gotong royong sehingga masyarakat bisa mandiri dalam mengatasi masalah kesehatannya (Malinda, 2018).

Adapun Faktor penyebab rendahnya kunjungan masyarakat Dusun Serai Serumpun ke posyandu adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat posyandu. Apabila kondisi ini terus dibiarkan maka dipastikan kunjungan posyandu akan semakin menurun dan keberadaan posyandu di lingkungan masyarakat menjadi tidak bermanfaat. Selain itu, pertumbuhan dan perkembangan anak juga menjadi tidak terkontrol dan dimungkinkan akan muncul masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan upaya penanggulangan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan kepada masyarakat mengenai peran posyandu. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya keberadaan posyandu dan masalah kesehatan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat menjadi memiliki motivasi terlibat dalam setiap kegiatan posyandu.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022, bertempat di rumah Kader Posyandu Dusun Serai Serumpun. Peserta pada kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi atau balita, ibu hamil, dan wanita yang baru menikah dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat Dusun Serai Serumpun mengenai peran penting posyandu. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan materi mengenai pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang posyandu, kemudian memberikan makanan tambahan bagi bayi/balita dan yang terakhir melakukan pemeriksaan kesehatan bagi peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai peran penting posyandu kepada masyarakat Dusun Serai Serumpun berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bahkan mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Desa Sumber Agung, PKK, dan Kader Posyandu. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya Ketua dan Wakil Ketua Penggerak PKK Dusun Serai Serumpun serta para Kader Posyandu Dusun Serai Serumpun pada kegiatan ini. Selain itu, dalam sambutannya Kader Posyandu juga

menyampaikan ucapan terima kasih dan mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini.

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan pada kegiatan ini, yaitu koordinasi, penyuluhan dan tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Tahap awal yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Sumber Agung dan Kader Posyandu yang ada di Dusun Serai Serumpun. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan, sekaligus mendapatkan informasi mengenai detail permasalahan yang ada dan merumuskan hal-hal yang akan dilakukan saat penyuluhan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan penyuluhan mengenai peran penting posyandu (Gambar 1). Selain memberikan penjelasan materi penyuluhan, pada tahap ini juga dilakukan sesi diskusi dan tanya untuk menambah pemahaman peserta dan mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan kesehatan dan memberikan makanan tambahan kepada seluruh peserta.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan

Materi penyuluhan yang disampaikan pada kegiatan ini adalah tentang manfaat posyandu, pentingnya memeriksakan kesehatan anak secara rutin ke posyandu, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan sejak dini untuk mencegah terjadinya penyakit. Dengan materi tersebut diharapkan masyarakat mendapatkan informasi dan pemahaman yang baik tentang posyandu sehingga akan berdampak positif terhadap kunjungan masyarakat ke posyandu.

Secara umum salah satu tujuan penyelenggaraan posyandu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan penunjang lainnya sesuai kebutuhan. Hal ini sangat penting karena jika masyarakat secara maksimal memanfaatkan keberadaan posyandu maka dipastikan masyarakat akan selalu memperhatikan kesehatannya. Posyandu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk

mendapatkan pelayanan kesehatan, terutama untuk ibu hamil dan anak balita (Widyaningsih *et al.*, 2020).

Salah satu kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan adalah pengukuran antropometri (Gambar 2). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tinggi badan, berat badan serta usia balita, sehingga diketahui status gizinya. Dari hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan yang disesuaikan dengan usia balita diketahui bahwa dari 21 anak yang diperiksa ditemukan adanya 3 anak yang mengalami gangguan stunting. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus bagi masyarakat agar tetap menjaga pertumbuhan dan kesehatan balitanya.

Selain itu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran penting posyandu, pada pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan evaluasi terkait persentasi kunjungan masyarakat ke posyandu. Data yang didapat

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan ke posyandu yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Serai Serumpun setelah mendapatkan penyuluhan (Tabel 1).

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai peran penting posyandu setelah mendapatkan penyuluhan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke posyandu. Notoadmojo (2014) menyatakan bahwa pengetahuan mendasari seseorang dalam pengambilan keputusan terhadap dirinya sendiri dalam hal kesehatan. Di samping itu, pemberian makanan tambahan dan pemeriksaan kesehatan gratis juga menjadi faktor penarik yang memotivasi masyarakat untuk datang ke posyandu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suryaningsih (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan perilaku kunjungan ibu bayi ke posyandu.



Gambar 2. Pengukuran antropometri

Tabel 1. Persentasi kunjungan masyarakat Dusun Serai Serumpun ke posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan

Jumlah balita (orang)	Jumlah kunjungan posyandu	
	Sebelum	Sesudah
21	3	13
% Kunjungan	14%	62%

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Serai Serumpun untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ke posyandu. Secara keseluruhan kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peran penting posyandu dan juga meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat ke posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Jambi dan Pusat Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Jambi yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Begitu juga kepada Pemerintah Desa Sumber Agung dan semua anggota KKN Posko 6 yang sudah membantu terlaksananya kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.
- [Kemenkes] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Lampiran Peraturan Kementerian Kesehatan, (39).
- Kusumadinata, A. (2014). Analisis model komunikasi kelompok dalam pemberdayaan masyarakat (Studi Kasus Pada Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(1).
- Malinda, V. (2018). Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Dalam Rangka Pelaksanaan Fungsi Posyandu Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Deli Serdang.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Ocbrianto, H. (2012). Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Pangesti, C. B., & Agussafutri, W. D. (2019). Hubungan status pekerjaan dan pengetahuan ibu tentang posyandu balita dengan kepatuhan kunjungan posyandu di Posyandu Balita Singosari Kelurahan Banyuanyar Surakarta Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(2), 32–40.
- Rosidin, U., Eriyani, T., & Shalahuddin, I. (2020). Pengelolaan posyandu citra sebagai upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan di rt 04 rw 12 Desa Jayaraga Tarogong Kidul Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 220 - 229.
- Suhendar, I., Rosidin, U., & Sumarni, N. (2020). Pendidikan kesehatan tentang hidup bersih dan sehat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Amin Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 135 - 145.
- Suryaningsih, H. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu bayi dan balita ke posyandu di Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok tahun 2012. Depok. Universitas Indonesia.
- Widyaningsih, T. S., Windyastuti, W., & Tamrin, T. (2020). Peran kader dalam memotivasi ibu balita yang berkunjung ke posyandu. *JKEP*, 5(1), 1 - 12.